

ABSTRAK

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”.

RSUD. Kabupaten Bekasi berlokasi di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat, berdiri di atas tanah seluas 24.053 m². Dengan luas bangunan kurang lebih 9.246 m². Memiliki rangkaiaan spesialis yang lengkap pada pelayanan rawat jalan sebagai rumah sakit kelas “B” yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Bekasi.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah suatu unit di rumah sakit yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian di bawah pimpinan seorang Apoteker dan memenuhi persyaratan secara hukum untuk mengadakan, menyediakan, dan mengelola seluruh aspek penyediaan perbekalan kesehatan di rumah sakit. Tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kesehatan pasien.

Pelayanan kefarmasian salah satunya adalah pelayanan resep (Depkes RI, 2016). Persepsi yang baik akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional, sehingga pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis, dalam dosis yang tepat, untuk jangka waktu yang cukup dan biaya yang terjangkau (WHO, 2004).

Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar menjadi baik sehingga menjadi lebih efektif dan efisien karena obat harus ada saat dibutuhkan, dalam jumlah cukup, mutu terjamin dan harga terjangkau. Ketersediaan obat di tempat pelayanan sangat berpengaruh, karena berdampak pada terlayani dan tidak terlayaninya resep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui R/ obat dalam resep yang tidak terlayani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi pada lembar resep .

Pelayanan resep penderita rawat jalan adalah kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan di rumah sakit dengan sistem resep perorangan oleh apotek rumah sakit. Dengan tujuan tercapainya pelayanan kefarmasi dengan mutu cakupan dan efisiensi yang optimal melalui layanan perbekalan farmasi pasien rawat jalan.

Untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian di rumah sakit saya membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Evaluasi Resep Tidak Terlayani Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bekasi Periode Januari-Maret 2020”.

Pasien rawat jalan di rumah sakit dapat berasal dari pasien yang langsung datang ke rumah sakit dengan kriteria: umum, BPJS, Jamkesda dan dari kalangan karyawan RSUD.